

KONSEP AL-QUR'AN SEBAGAI *SYIFA'*
Telaah atas Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang
Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dengan al-Qur'an



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tafsir Hadis
Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Theology Islam (S.Th.I)

Disusun Oleh:

AHMAD FAUZI
NIM: 0 3 5 3 1 4 0 2

JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, Februari 2008

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Ushuludin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini;

Nama : Ahmad Fauzi

NIM : 03531402

Judul : **Konsep Al-Qur'an sebagai *Syifa'* (Telaah atas Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dengan al-Qur'an)**

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

DR. Suryadi, MA

NIP: 150259419

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, Februari 2008

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Ushuludin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini;

Nama : Ahmad Fauzi

NIM : 03531402

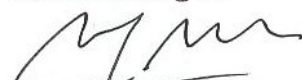
Judul : **Konsep Al-Qur'an sebagai *Syifa'* (Telaah atas Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dengan al-Qur'an)**

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Drs. H. Agung Danarto, M.Ag

NIP: 150266736



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 512156

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/ 586 /2008

Skripsi dengan judul:

KONSEP AL-QUR'AN SEBAGAI *SYIFĀ'*
Telaah atas Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang
Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dengan al-Qur'an

Diajukan oleh:

Nama : Ahmad Fauzi

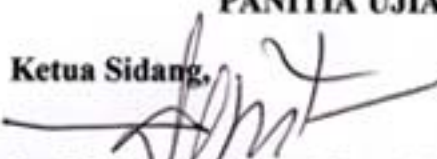
NIM : 03531402

Program Sarjana Strata 1 Jurusan: Tafsir Hadis

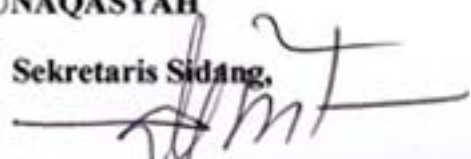
Telah dimunaqasyahkan pada hari **Rabu**, tanggal **26 maret 2008** dengan nilai **96 (A)** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Strata 1 Theology Islam (S.Th.I)**

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

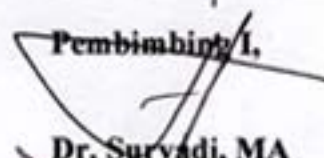
Ketua Sidang,


Dr. M. Alfatih Survadilaga, M.Ag
NIP: 150289206

Sekretaris Sidang,


Dr. M. Alfatih Survadilaga, M.Ag
NIP: 150289206

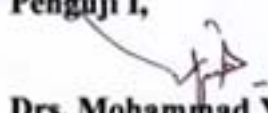
Pembimbing I,


Dr. Survadi, MA
NIP: 150259419

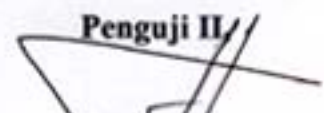
Pembimbing II,


Dr. Agung Danarto, M.Ag
NIP: 150266736

Penguji I,


Drs. Mohammad Yusuf, M.Ag
NIP: 150267224

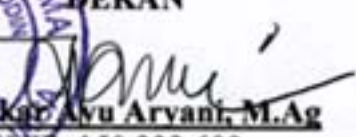
Penguji II,


Dr. Suryadi, MA
NIP: 150259419



Yogyakarta, 26 Maret 2008

DEKAN


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP: 150 232 692

SURAT PERNYATAAN

Yogyakarta, 23 Februari 2008

Assalamu'alaikum wr. wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Fauzi
NIM : 03531402
Fakultas : Ushuludin
Jurusan : Tafsir Hadis
Alamat Rumah : Jl. KUD Minarahayu no. 22 Pondok Mimbo
Sumberanyar Banyuputih Situbondo Jawa Timur 68374
No. Telp : (0338) 452633
No. Hp : 085258312041
Alamat di Jogja : Kost Rachmawan, Krapyak Kulon no. 194 RT. 07 RW.
52 Panggunharjo, Sewon Bantul Yogyakarta 55188
No. Telp : (0274) 386208

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

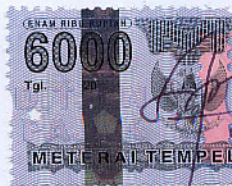
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2008

Saya yang menyatakan,



Ahmad Fauzi

NIM: 03531402

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi ini diambil dari Tafsir al-Qur'an milik Departemen Agama RI, yang disadur dari naskah asli PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor: 158 tahun 1987 dan dengan nomor: 0543.b/U/1987.¹ Berikut pedoman transliterasi yang telah disepakati:

1. KONSONAN

Fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem penulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut daftar huruf Arab beserta transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de

¹ Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Buku Pengantar* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, Milik Badan Wakaf UII, 1990), hlm. xxi-xxxi

ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	er	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof (tanda penyingkat)
ي	ya	y	ye

2. VOKAL

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal (َ ِ ُ)

Untuk vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	<i>fathah</i>	a	a
_____	<i>kasrah</i>	i	i
_____	<i>dammah</i>	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, ditransliterasikan berupa gabungan huruf, untuk lebih jelasnya transliterasinya sebagai berikut:

Vokal Arab	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي....	fathah dan ya	ai	Huruf a dan i
و....	fathah dan wau	au	Huruf a dan u

Contoh-contoh penggunaan vokal dalam transliterasi Arab-Latin:

نَزَلَ : *nazala*
فَعَلَ : *fa'ala*
ذُكِرَ : *zukira*
يَذْهَبُ : *yazhabu*
سُئِلَ : *su'ila*
كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *haulala*

3. MADDAH

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf		Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي....	ا....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a	huruf a dan garis di atas
ي....		<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	i	huruf i dan garis di atas
و....		<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	huruf u dan garis di atas

Contoh transliterasi vokal panjang:

قال : *qala*
 قيل : *qila*
 رمى : *roma*
 يقول : *yaqulu*

4. TA' MARBUTAH (ة)

- Ta' Marbutah* hidup ditransliterasikan dengan 't'
- Ta' Marbutah* mati ditransliterasikan dengan 'h'
- Ta' Marbutah* yang diikuti dengan sebuah kata yang menggunakan kata sandang (ال) dan bacaannya terpisah, maka *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan 'h'

Contoh penggunaan transliterasi *ta' marbutah* adalah sebagai berikut:

روضة الأطفال : *raudah al-atfal* (boleh)
 : *raudatul atfal* (boleh)
 طلحة : *talhah*

5. TASYDID/ SYADDAH (.....)

Transliterasi *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah*, dimana saja, baik di awal kalimat, tengah maupun akhir. Contoh:

نزل : *nazzala*

البر : *al-birru*

6. KATA SANDANG (ال)

1. Kata sandang (ال) apabila bertemu dengan huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan /al (a dan el)/ diikuti dengan tanda sempang /-/.
2. Kata sandang (ال) ketika bertemu dengan huruf *syamsiah*, maka ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l (el)/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu dan diikuti dengan tanda sempang /-/.

Contoh:

القلم : *al-qalam*

الشمس : *asy-syams*

7. HAMZAH

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, apabila terletak di tengah dan akhir kata, akan tetapi apabila terdapat di awal kata hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta'khuzuna*

النوء : *an-nau'*

إن : *inna*

أمرت : *umirtu*

8. PENULISAN KATA

Dalam penulisan transliterasi dalam sebuah rangkaian kalimat, dapat disambung atau di pisah. Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga, dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإن الله لهو خير الرازقين

Wa innallaha lahua khairu ar-raziqin
Wainnallaha lahua khairurraziqin

9. HURUF KAPITAL

Dalam transliterasi Arab-Indonesia, penggunaan huruf kapital adalah dengan mengikuti kaedah EYD, yaitu pada awal kalimat, nama tempat, nama orang, dan lainnya. Bila nama itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama itu, bukan kata sandangnya. Kata sandang (ل) tidak ditulis kapital kecuali pada awal kalimat. Contoh:

القرآن شفاء لما فى الصدور و علي يتيقن بذلك

Al-Qur'an syifa' lima fi as-sudur wa Ali yatayaqqanu bi zalika

شهر رمضان الذى أنزل فيه القرآن

Syahru Ramadan al-lazi unzila fihi al-Qur'an
Syahru Ramadan al-lazi unzila fihil Qur'an

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah, hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian, dan apabila penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Bismillahirrahmanirrahim

Allahu la ilaha illa huwa al-Hayyu al-Qayyum

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الله لا إله إلا هو الحي القيوم

MOTTO

بسم الله الرحمن الرحيم

اللهم أنت ربي لا إله إلا أنت خلقتني و أن
عبدك و أن على عهدك ووعدك ما استطعت أعوذ بك
من شر ما صنعت و أبوء لك بذنبي فاغفر لي
فإنه لا يغفر الذنوب إلا أنت
(أخرجه النسائي و ابن ماجه و صححه الحاكم)

**Seandainya dosa dan kesalahanku memiliki bau, tentu tak
akan ada seorangpun yang kuat dekat denganku**

**Berbuatlah Sesukamu Asal Jangan Tinggalkan Tuhan
(Abuya At-Tamimi)**

P E R S E M B A H A N



**Skripsi ini ananda persembahkan
Untuk Almarhum Ayahanda**

RAMA BAIDLAWI BIN HAMIED

**Semoga Allah senantiasa memberikan
Rahmat dan Maghfirah kepadanya**

**Dan juga penulis persembahkan untuk;
Ibunda tercinta Ema' Hosniyah yang tak pernah lelah
mendoakan anak-anaknya untuk berhasil
Dan untuk Fariz, Zamil, Mba' Fit, Yu Iyem, Ka' Agus
Aminah, Humaidi, serta ade'ku yang kakak sayangi
Ukhti Unank**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw. Tiada kata yang pantas diucapkan kehadirat Allah swt. selain ucapan rasa syukur karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi yang berjudul **Konsep Al-Qur'an sebagai *Syifa'* (Telaah atas Penafsiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah tentang Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dengan Al-Qur'an)** ini merupakan pertanggungjawaban penulis sebagai mahasiswa Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin untuk meraih gelar Sarjana Theology Islam. Penyusunan skripsi ini merupakan hal yang tidak ringan bagi penulis, namun berkat bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak maka pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta para staf yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Drs. M. Yusuf, M.Ag dan Dr. Alfatih Suryadilaga, M.Ag., selaku Kajur dan Sekjur Tafsir Hadis yang telah memberi izin dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Suryadi, MA dan Dr. H. Agung Danarto, M.Ag., selaku pembimbing, yang dengan sabar dan teliti telah membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi ini.
4. Drs. H. Fauzan Naif, MA., selaku Penasehat Akademik, selama penulis mencari ilmu di IAIN Sunan Kalijaga yang sekarang menjadi UIN Sunan Kalijaga ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Almarhum Rama, dan Ema' yang yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayangnya untuk ananda, dan mencukupi ananda dalam hal spiritual maupun material dan tak kenal lelah berusaha memberikan semangat, bimbingan, petuah serta do'a demi kesuksesan nanda.

7. Ade' Unank yang selalu dengan sabar menemani kakak ketika susah maupun senang.
8. Teman-teman seperjuangan al-Mizan (Ca' Nas, Bukron, Yusran, Robert, Ulum, Zamam, Ca' Bur, Ca' Sur dan seluruh anggota Mizan khususnya divisi Tahfidz, ingat *sema'annya* lho...), Kopma UIN, IQBAL, KAMTA (Fajar, Indra, Hakim, Mahsus, Ridho, Islah, Juned dan semuanya). Kalian semua telah memberikan aspirasi, dan kreatifitas tak terhingga nilainya bagi diriku.
9. Musbihin, Hermanto dan Permadi yang memberikan tempat untuk mencetak skripsi ini serta sahabat-sahabatku jurusan TH angkatan 2003 (Sodik, Mukhtar, Farid, Maftuh, dan para calon *mufassirin* dan *mufassirat* ayat-ayat Allah dalam realita kehidupan saat ini) yang turut memperkaya pemikiran dan wawasan penulis terutama perkumpulan ulama tafsir hadis dari TH^B, mana eksistensimu?
10. Anak-anak kost Rahmawan, Bihin, Rijal, Mustaqim, Rahmat, Hafiz, Nanank, Puji', dll. yang telah rela berbagi tempat tertawa, menyegarkan hati ketika lelah, serta kosku, kamarku yang menemaniku ketika diriku sendiri.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun penulis dengan segenap kemampuan untuk dapat menyusun skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 23 Februari 2008

Achmad Fauzi Baidlawi
NIM: 03531402

ABSTRAK

Islam *shalih likulli zaman wa makan*, slogan ini bukan hanya sebagai pajangan dan kebanggaan masa lalu. Islam harus benar-benar dapat menjawab tuntutan zaman, tuntutan untuk menjawab permasalahan umat yang semakin hari semakin banyak dan beragam harus ada pembuktiannya. Al-Qur'an sebagai senjata utama harus digunakan sebaik-baiknya. Berbagai konsep yang ada dalam al-Qur'an harus dikeluarkan, ditelaah, ditafsirkan dan diteliti serta diuji coba agar dapat menjadi solusi atas permasalahan umat.

Salah satu permasalahan hidup yang dialami umat saat ini adalah gangguan kejiwaan berupa stres, depresi, gelisah, putus asa, yang disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah tekanan hidup, lingkungan sosial yang tidak kondusif, keluarga yang bermasalah, moral dan akhlak yang rusak. Hal ini membutuhkan solusi yang efektif, salah satunya berupa terapi penyembuhan gangguan kejiwaan tersebut.

Permasalahan di atas akan dibahas dalam penelitian ini. Peneliti akan menfokuskan pada penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang al-Qur'an sebagai *syifa'*, bagaimanakah penafsiran Ibnu al-Qayyim dalam masalah ini dan bagaimana permasalahan ini apabila dilihat dari disiplin ilmu psikologi?. Peneliti berusaha memaparkannya dengan studi kepustakaan, hal ini karena penafsiran merupakan masalah teks, sehingga data-data yang tersedia dalam penelitian teks adalah teks juga dan hal-hal di sekeliling teks itu. Dengan analisis dengan pendekatan tematik dan deskripsi analisis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada akademik terutama dalam masalah penafsiran dan dakwah serta psikologi.

Menurut penafsiran Ibnu al-Qayyim, salah satu fungsi al-Qur'an adalah *syifa'*, dan itu mencakup keseluruhan al-Qur'an dan bukan salah satu ayat atau salah satu surat dari al-Qur'an. Objek *syifa'* al-Qur'an adalah psikis manusia dan fisik manusia, sedangkan objek formalnya adalah manusia yang beriman. Gangguan kejiwaan menurut Ibnu al-Qayyim adalah dosa dan maksiat, yaitu dosa sosial dan spiritual, dosa psikis dan fisik, yang semua itu berdampak pada gangguan psikis, jasmani, sosial masyarakat, dan spiritual. Penyebabnya adalah ketidak taatan kepada Allah, sehingga hati menjadi sakit dan berakibat ke seluruh aspek kehidupan individu yang menderita sakit.

Dari aspek ilmu psikologi, terapi yang ditawarkan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah merupakan terapi psiko-religius. Psiko-religius merupakan salah satu pendekatan terapi dalam penyembuhan gangguan kejiwaan berdasarkan paham keagamaan dan ajaran-ajarannya. Terapi ini bisa dilakukan oleh pemuka agama, guru agama, atau penderita gangguan kejiwaan didampingi oleh orang yang ahli agama dan mengajarkannya ataupun mencari sendiri dengan mempelajari dan mengamalkan ajaran agamanya dengan serius dan benar. Terapi ini bersifat reedukatif dan suportif yang tujuannya menguatkan daya tahan mental, mempertahankan kontrol diri, memperkuat keseimbangan (penyesuaian diri), menyesuaikan diri kembali, memodifikasikan tujuan dan menggunakan potensi yang ada.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II BIOGRAFI IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DAN PEMIKIRANNYA	
A. Riwayat Hidup Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.....	16
B. Keilmuan dan Karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.....	19
C. Kondisi Lingkungan Sosial Historis	24
1. Sekilas perkembangan sejarah Suriah	24
2. Sekilas aktifitas intelektual di Suriah dan sekitarnya	26
D. Sekilas Pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah	30
1. Dalam bidang fikih dan usul fikih	30
2. Dalam bidang tasawuf	31
3. Dalam bidang tafsir	32
E. Ibnu al-Qayyim dan Kitab <i>at-Tafsir al-Qayyim</i>	33
F. Komentar Ulama tentang Ibnu Qayyim al-Jauziyyah	36

BAB III PENAFSIRAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH TENTANG AL-QUR'AN SEBAGAI *SYIFA'*

A. Gambaran Umum tentang <i>Syifa'</i>	39
1. Makna kata <i>syifa'</i>	39
2. Ayat al-Qur'an yang menyangkut kata <i>syifa'</i>	40
3. Tafsir ayat yang mengandung kata <i>syifa'</i>	42
4. Al-Qur'an sebagai <i>syifa'</i>	45
B. Tinjauan Umum tentang Psikoterapi	46
1. Sekilas tentang psikologi	46
2. Psikoterapi	49
3. Kesehatan jiwa	51
4. Penyakit kejiwaan	54
5. Penyebab gangguan kejiwaan	58
6. Jenis-jenis gangguan kejiwaan	65
7. Terapi penyembuhan gangguan kejiwaan	67
C. Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang al-Qur'an sebagai <i>syifa'</i>	70
1. Gangguan kejiwaan menurut Ibnu al-Qayyim	75
a. Jenis-jenis gangguan kejiwaan	76
b. Faktor-faktor penyebab gangguan kejiwaan	80
c. Dampak gangguan kejiwaan	81
2. Konsep penyembuhan Ibnu al-Qayyim	90
a. Konsep terapi Ibnu al-Qayyim	93
b. Prinsip terapi Ibnu al-Qayyim	95
c. Bentuk terapi penyembuhan Ibnu al-Qayyim	96

BAB IV ANALISA PENAFSIRAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH TENTANG AL-QUR'AN SEBAGAI *SYIFA'*

A. Model Penafsiran Ibnu al-Qayyim.....	114
Sumber dan metode penafsiran	114
Bentuk penafsiran	116
Corak penafsiran	117
B. Penafsiran dan Konsep al-Qur'an Sebagai <i>Syifa'</i> menurut Ibnu al- Qayyim Ditinjau dari Ilmu Psikologi	118
1. Konsep al-Qur'an sebagai <i>Syifa'</i>	118
2. Teori gangguan kejiwaan	119
3. Konsep terapi	122

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	127
B. Kritik dan Saran	128
C. Penutup	129

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dekade 70-an, di Amerika Serikat muncul gerakan keagamaan yang disebut dengan *New Religion Movement* atau yang disingkat dengan NRM, gerakan keagamaan ini timbul karena pada masa itu modernisasi, industrialisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan pola hidup masyarakat berubah, dinamika nilai-nilai moral, etika, agama dan tradisi lama ditinggalkan karena dianggap usang, kemakmuran materi dianggap dapat satu-satunya hal yang membawa kesejahteraan. Gerakan NRM ini menimbulkan masalah psikososial yang gawat, sehingga APA (*American Psychiatric Association*) membentuk *task force* untuk melakukan penelitian. Secara garis besar disimpulkan bahwa NRM adalah gerakan spiritual dimana terdapat unsur-unsur psikopatologi¹ dari pemimpin-pemimpin dan penganutnya.²

Konsekwensi modernisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai efek pada kehidupan masyarakat. Perubahan-perubahan sosial itu telah mempengaruhi nilai-nilai kehidupan masyarakat, tidak semua orang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut yang pada akhirnya dapat menimbulkan ketegangan atau stres pada dirinya. Stres merupakan faktor

¹ Menurut Jams Driver, psikopatologi adalah cabang ilmu psikologi yang menyangkut keadaan abnormal (kelainan psikis), penyakit mental atau gangguan jiwa. *Kamus Psikologi*, cet II (Jakarta: Bina Aksara, tt), hlm. 381-382

² Dadang Hawari, *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, cet. IX (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), hlm. 14

penyebab atau akibat dari timbulnya suatu penyakit, sehingga taraf kesehatan jiwa orang yang menderita akan menurun. Tidak mengherankan apabila beberapa kelompok masyarakat Amerika membuat gerakan keagamaan seperti di atas sebagai penawar kehausan jiwa atas kebutuhan-kebutuhan rohani mereka. Kemakmuran materi tidak selamanya membawa kepada kesejahteraan dan ketenangan jiwa.

Di Indonesia fenomena seperti di atas juga terjadi, meskipun tidak separah dan segawat masyarakat Amerika pada saat itu, akan tetapi dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang stres,³ kebingungan, khawatir dan resah dengan kehidupan yang dijalani, dan menyebabkan tindakan-tindakan yang tidak baik seperti bunuh diri,⁴ pergi ke diskotik dan meminum minuman keras, mengkonsumsi obat terlarang dan lain sebagainya. Di antara mereka banyak juga yang memilih bergabung dan mengikuti majlis-majlis dzikir, meditasi, yoga, terapi kebatinan dan lain sebagainya. Akan tetapi secara tidak langsung, bagaimanapun juga dampak dari penyakit kejiwaan yang diidap oleh sebagian orang akan berakibat juga pada melemahnya organ tubuh yang juga menopang aktifitas badan.

³ Pada tanggal 21 Maret 2007, jam 06.41 WIB, Stasiun TV swasta Indosiar dalam acara *Fokus Pagi* menayangkan tentang aparat kepolisian melakukan tindakan bunuh diri disebabkan stres akibat tekanan hidup, dan juga pada hari-hari sebelumnya banyak media massa yang memberitakan tentang tindakan bunuh diri, dan penyebabnya adalah stres akibat tekanan hidup yang dialaminya.

⁴ Menurut Zakiah Daradjat, ahli psikologi, dalam keadaan senang, dimana segala sesuatu berjalan lancar dan menguntungkannya seseorang yang tidak berpegang pada agamanya akan terlihat gembira, senang dan bahkan mungkin lupa daratan. Tetapi apabila ada bahaya yang mengancam; kehidupan susah, banyak problem, yang harus dihadapinya, maka kepanikan dan kebingungan akan menguasai jiwanya, bahkan memuncak sampai kepada terganggu kesehatan jiwanya, bahkan lebih jauh mungkin ia akan bunuh diri atau membunuh orang lain. Zakiyah Darajat, *Peran Agama dalam Kesehatan Mental*.

Menurut paham kesehatan jiwa, seseorang dikatakan sakit apabila ia tidak lagi berfungsi secara wajar dalam kehidupan sehari-harinya di rumah, di sekolah, di tempat kerja atau di lingkungan sosialnya, seseorang yang mengalami stres akan terganggu fungsi kehidupan sehari-harinya.⁵

Dalam mencari penyembuhan terhadap penyakit jiwa yang diidapnya, manusia selalu mencari cara dan usaha penyembuhan yang tepat, berbagai terapi kesehatan dilakukan, dari yang sederhana hingga yang rumit, misalnya dengan menyegarkan jiwa dan pikiran dengan rekreasi, meditasi, hingga psikoterapi. Selain itu ada juga yang melakukan hal-hal negatif seperti melampiaskan kekalutan jiwanya dengan mabuk-mabukan misalnya dengan mengkonsumsi narkoba demi ketenangan jiwanya untuk sesaat.

Disamping itu manusia selalu dan terus menerus mencari hal yang paling baik bagi kesehatan jiwanya, dan diantara mereka ada yang berpaling pada agama yang di dalamnya banyak berbicara tentang kesehatan jiwa, baik yang berdimensi psikologis maupun spiritual. Ketika berpaling pada agama, orang akan berhadapan dengan kitab suci,⁶ terutama umat Islam yang sejak semula tidak lepas dari budaya teks, bahkan Nasr Hamid Abu Zayd mengatakan bahwa Arab yang merupakan cikal bakal peradaban Islam adalah peradaban teks.⁷

⁵ Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, hlm. 2

⁶ Dalam al-Qur'an, ayat-ayat yang membahas tentang kesehatan jiwa adalah ayat-ayat *asy-syifa'* (penyembuhan), walaupun ayat-ayat yang berbicara tentang penyembuhan (*syifa'*), hanya sedikit, akan tetapi disana tersirat jelas bahwa dengan menggunakan al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada umat Islam kesehatan jiwa akan tercapai. Seperti dalam surat al-Isra': 82, Allah berfirman;

"Dan kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi syifa' dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian".

⁷ Nasr Hamid Abu Zayd, *Tekstualitas al-Qur'an: Kritik terhadap Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: LkiS, 2002), hlm. 3

Pemahaman atas al-Qur'an menjadi sentral atas pemahaman Islam. Seiring perkembangan Islam ke berbagai belahan dunia dan dianut oleh berbagai macam suku dan bangsa, al-Qur'an semakin menjadi sebuah buku yang kajiannya dibahas oleh semua manusia terutama bagi penganutnya. Al-Qur'an dikaji, disalin, ditafsirkan dan diterjemahkan.⁸

Al-Qur'an merupakan inti ajaran Islam, maka umat Islam harus mampu mengemukakan konsep-konsep keilmuan yang menjadi solusi atas berbagai masalah kehidupan manusia (kemaslahatan ummat manusia). Hal ini agar ajaran Islam yang *salih likulli zaman wa makan* tidak hanya menjadi cerita dan kenangan masa lalu. Misalnya dalam hal yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini, Islam harus mempunyai konsep psikoterapi dari al-Qur'an untuk menjawab permasalahan ummat saat ini.

Salah satu konsep psikoterapi yang berhasil dimunculkan dari al-Qur'an adalah milik Ibnu Qayyim al-Jauziyyah –seterusnya akan disingkat Ibnu al-Qayyim–, beliau adalah salah satu mufassir pada akhir abad ke-7 Hijriyah. Salah satu konsep dari hasil penafsirannya yang penulis nilai cukup mengena dengan persoalan hidup saat ini adalah tentang *syifa'*, yaitu penyembuhan jiwa dari gangguan-gangguan psikis. Dalam al-Qur'an sendiri tidak banyak ayat-ayat yang membahas tentang tema ini, hanya yang secara jelas menyebutkan kata *syifa'* ada beberapa buah, misalnya dalam ayat 82 surat *al-Isra'* yang berbunyi;

⁸ Cantwell Smith Wilfred, *Kitab Suci Agama-Agama* (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 22
© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا



Dan kami turunkan dari al-Quran suatu yang menjadi penawar (penyembuh) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

Ayat lain yang senada dengan ayat di atas, adalah pada surat Yunus [10]: 57, dan pada surat *Fussilat* [41]: 44, dalam ayat-ayat ini dijelaskan bahwa di dalam al-Qur'an terdapat penyembuh (obat) untuk penyakit yang ada di dalam dada (hati).

Dalam penafsirannya, Ibnu al-Qayyim banyak menguraikan penyembuhan penyakit hati ini dalam kitabnya *at-Tafsir al-Qayyim, Ad-Da' wa ad-Dawa' aw al-Jawab al-Kafi liman Sa'ala 'an ad-Dawa' asy-Syafi, Ighasatul Lahfan min Masyayidisy Syaitan*, dan pada beberapa kitab lainnya beliau membahas tentang penyembuhan penyakit dengan al-Qur'an dan sunnah. Ibnu al-Qayyim menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis sebagai dalil dalam mengemukakan metode penyembuhan berbagai penyakit kejiwaan, serta disebutkan juga faktor-faktor yang melatar belakangi timbulnya suatu penyakit.

Pembahasan yang diangkat dalam pembahsan ini sangat mengena dengan persoalan kehidupan masyarakat, peneliti mencoba mengeksplorasi pemikiran Ibnu al-Qayyim dalam menjawab persoalan-persoalan psikis, kejiwaan, yang dialami oleh banyak masyarakat. Persoalan-persoalan itu menurut penulis tetap relevan hingga saat ini, beliau berusaha menjawab persoalan-persoalan berikut ini; apakah al-Qur'an dapat menentramkan jiwa seseorang yang sedang resah, bingung, frustrasi? Bagaimanakah al-Qur'an dapat menyembuhkan berbagai

penyakit, khususnya penyakit rohani/kejiwaan seperti stres, trauma, gelisah, takut, dan lainnya? Penyakit seperti apa sajakah yang dapat disembuhkan dengan al-Qur'an? Siapa sajakah yang dapat disembuhkan dengan al-Qur'an? Dan selain pada kitab *Jawab al-Kafi* di atas, Ibnu al-Qayyim juga membahas permasalahan ini di sebuah kitab yang lain berjudul *at-Tibb an-Nabawi*

Dengan pengetahuan dan integritas beliau sebagai ulama salaf yang sufi dan menguasai keilmuan yang kokoh dengan silsilah keilmuan yang cukup membanggakan, maka pembahasan dan analisa beliau dalam menyampaikan persoalan *syifa'* (penyembuhan) pantas untuk dipelajari, dianalisa dan dikritisi dengan secermat mungkin, apalagi dalam mengkaji *syifa'* beliau menggali pengetahuan dari al-Qur'an dan as-sunnah.

Dari uraian di atas, menarik bagi penulis untuk melakukan kajian dan penelitian, sehingga penulis tergerak untuk melakukan riset ilmiah sederhana dalam sebuah skripsi yang berjudul "*Konsep al-Qur'an sebagai Syifa', (Telaah atas Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dengan al-Qur'an)*"

B. Rumusan Masalah

Setelah penulis menjelaskan latar belakang permasalahan penelitian di atas, maka penulis perlu membuat rumusan masalah untuk memfokuskan permasalahan yang akan penulis teliti, rumusan masalah yang akan penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang al-Qur'an sebagai *syifa'*?
2. Bagaimanakah penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang al-Qur'an sebagai *syifa'* ditinjau dari ilmu psikologi?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan bagaimana penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang al-Qur'an sebagai *syifa'*.
2. Menjelaskan penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang al-Qur'an sebagai *syifa'* dari aspek Ilmu Psikologi.

Penelitian ilmiah ini penulis harapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan dan referensi ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan agama dan umum, yaitu dalam studi ilmu al-Qur'an dan khususnya untuk ilmu tafsir, psikologi Islam, tasawuf, dan dakwah Islam.
2. Sumbangan pemikiran bagi peneliti tafsir, da'i, konselor dengan menjelaskan pemikiran Ibnu al-Qayyim dalam aspek kesehatan jiwa.
3. Yang paling utama adalah bagaimana peneliti dapat mengamalkan ilmu ini untuk diri peneliti sendiri ketika kegelisahan dan ketidak tenangan datang menghampiri jiwa dan pikiran, dan ketika persoalan hidup datang silih berganti.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam bidang penafsiran, penulis belum menemukan kajian yang membahas penafsiran Ibnu al-Qayyim tentang tema ayat-ayat yang mengandung kata *syifa'* ini. Akan tetapi konsep dan pemikiran Ibnu al-Qayyim tentang penyembuhan gangguan kejiwaan banyak diadopsi dan dijadikan sandaran dalam menjelaskan hal-hal tentang kesehatan jiwa. Seperti dalam buku *Konseling dan Psikoterapi Islam, Penerapan Metode Sufistik* yang ditulis oleh Hamdani Bakran adz-Dzaky, buku *Penyakit Rohani dan Pengobatannya* yang ditulis oleh Syahminan Zaini, dan buku *Kepribadian dalam Psikologi Islam* yang ditulis oleh Abdul Mujib.

Semua buku yang disebutkan di atas hanya menjadikan pemikiran Ibnu Qayyim tentang penyembuhan gangguan atau penyakit hati sebagai referensi dalam membahas bab yang menjelaskan tentang penyakit hati dan pengobatannya.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Reserch*). Data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini berupa data kepustakaan yang berkaitan tentang al-Qur'an sebagai *syifa'* (penyembuh). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

1. Sumber data

Karena penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan, maka sumber-sumber datanya adalah data pustaka yaitu buku-buku yang membahas tentang

al-Qur'an sebagai *syifa'* terutama penafsiran Ibnu al-Qayyim. Penulis membagi sumber data menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer yang penulis gunakan adalah kitab-kitab yang ditulis oleh Ibnu al-Qayyim sendiri terutama yang membahas tentang penafsiran ayat-ayat yang mengandung kata *syifa'* dan yang membahas tentang penyembuhan penyakit kejiwaan. Di antara buku itu adalah Kitab *at-Tafsir al-Qayyim*, yang merupakan kumpulan penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah yang dihimpun oleh pengagumnya, yaitu Muhammad Uwais an-Nadwi, penafsiran Ibnu al-Qayyim ini terdapat di berbagai karya-karya beliau yang lain, seperti di dalam kitab *Zad-al-Ma'ad*, *Jawab al-Kafi*, *Ruh*, *Syifa' al-'Alil*, *Madarij as-Salikin*, *Badai' al-Fawaid*, dan kitab-kitab yang lain yang di dalamnya terdapat penafsiran ayat-ayat al-Qur'an.⁹

Kitab-kitab primer lainnya adalah *ad-Da' wa ad-Dawa' aw al-Jawab al-Kafi liman Sa'ala 'an ad-Dawa' asy-Syafi*,¹⁰ *Igasatul Lahfan fi Masyayidisy Syaitan*¹¹ dan beberapa kitab lainnya. Kitab-kitab ini

⁹ Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *at-Tafsir al-Qayyim*, cet. III (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilamiyah, 2004)

¹⁰ Buku karangan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah ini telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul *Jawabul Kafi, Jawaban Lengkap tentang Obat Muja'rab*, diterjemahkan oleh Anwar Rasyidi (Semarang: asy-Syifa', 1993) dan juga dalam judul *Penawar Hati yang Sakit*, diterjemahkan oleh Ahmad Tarmudzi diterbitkan oleh GIP, Jakarta.

memuat pemikiran Ibnu al-Qayyim, di antara pokok pembahasannya adalah pengobatan penyakit terutama penyakit hati, penyakit jiwa, metode pengobatannya, dan doa-doa kesembuhan, yang semuanya diambil dari al-Qur'an dan hadis, dan juga dampak dari penyakit-penyakit terhadap agama (syari'at), jiwa dan raga manusia.

Meskipun Ibnu al-Qayyim telah menjelaskan cukup lengkap permasalahan *syifa'*, akan tetapi penulis tidak bermaksud meng-copy paste, pemikiran beliau dalam tulisan ini, akan tetapi penulis mencoba untuk menganalisis penafsiran dan pemikiran beliau yang tertuang dalam kitab ini khususnya yang berhubungan dengan al-Qur'an sebagai *syifa'* di antara penafsiran ulama lain, dilihat dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai, seperti psikologi dan tasawwuf.

b. Sumber data sekunder

Sedangkan yang menjadi sumber sekunder adalah buku-buku yang berhubungan dengan penyembuhan penyakit kejiwaan, pengobatan hati, psikologi¹², psikoterapi, kesehatan jiwa, penafsiran ulama tentang ayat-ayat *syifa'* dan buku-buku lain yang sesuai dengan tema yang diangkat oleh penulis.

Di antara sumber-sumber sekunder adalah buku-buku yang berhubungan dengan penyembuhan penyakit kejiwaan, pengobatan hati,

¹¹ Kitab ini penulis memakai ringkasannya yaitu *Imawaridul Aman al-Muntaqa min Ighasatul Lahfan fi Masyayidisy Syaitan*, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *Manajemen Qalbu, Melumpuhkan Senjata Syetan*.

¹² Buku-buku psikologi dan psikoterapi digunakan dalam skripsi ini karena tema besar kesehatan jiwa paling banyak ditemukan dalam buku-buku psikologi secara umum. Misalnya buku karya Dadang Hawari, Zakiyah Daradjat, dan lain sebagainya.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

kesehatan jiwa seperti Skripsi *as-Syifa' dalam al-Qur'an, Perspektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam*¹³; Muhammad Abdul Aziz al-Khalidi menulis kitab berjudul *al-Istisyfa' bi al-Qur'an*; Dadang Hawari, *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* dan buku-buku lainnya yang bertemakan sama.

Dalam bidang tafsir, penulis menggunakan kitab-kitab para mufassir yang di dalamnya terdapat penafsiran ayat-ayat *syifa'* dan kesehatan rohani, seperti kitab *Tafsir al-Maragi* karya Ahmad Musthafa al-Maraghi, dan kitab-kitab tafsir lainnya, terutama yang bercorak tafsir *bi al-ma'sur*, karena data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini adalah data-data yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis.

Buku-buku sumber rujukan sekunder di atas dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan penafsiran *syifa'*. Buku tafsir dapat dijadikan perbandingan, dimanakah sebenarnya posisi Ibnu al-Qayyim di tengah-tengah komunitas para mufassir. Sedangkan buku-buku yang lain dapat dijadikan perbandingan, analisis bagaimana pemahaman Ibnu al-Qayyim dilihat dari sudut pandang ulama dan pemikir lain terhadap tema *syifa'*, khususnya para pemikir yang menggunakan al-Qur'an sebagai dasar utama dalam menelaah konsep *syifa'*.

¹³ Saifullah, *Skripsi "Asy-Syifa' dalam al-Qur'an, Perspektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam"* (Skripsi Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004)

2. Metode pengolahan data

Data-data di atas dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Deskripsi Analisis

Yaitu analisis yang berfungsi memberi penjelasan yang lebih mendalam dari sekedar mendeskripsikan makna teks. Analisis ini memberikan pemahaman mengenai mengapa dan bagaimana penafsiran dan pemikiran muncul serta sebab-sebab yang melatar belakangnya.¹⁴

b. Metode Kritis

Mengkritisi istilah dan pendapat yang menjelaskan konsep yang ditawarkan Ibnu al-Qayyim dengan konsep-konsep yang terdapat di disiplin ilmu lain yang terkait, yaitu Ilmu Psikologi dengan memperlihatkan ada tidaknya pertentangan (konsistensi intern) dengan jalan bertanya (berdialog), membersihkan, menyisihkan, dan menolak, untuk menemukan hakikat kebenaran.

3. Pendekatan

Penelitian ini lebih memperhatikan masalah-masalah konsep yang ada di dalam teks karangan Ibnu al-Qayyim, dan sebagian besar teks yang diteliti berbicara tentang konsep psikologis. Pendekatan yang dipakai oleh penulis adalah pendekatan tematik, yaitu mencoba untuk menyimpulkan tema-tema *syifa'* dan psikoterapi.

¹⁴ Disimpulkan dari Islahuddin, *Skripsi "Roh setelah Kematian, Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyah terhadap Ayat-Ayat Roh dalam Al-Qur'an"* (Skripsi Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002), dan Islahuddin mengutip dari makalah Sahiron Syamsuddin, *Penelitian Literatur*, makalah ini tidak diterbitkan.

4. Metode penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban-jawaban atas masalah penelitian yang telah dirumuskan pada rumusan masalah penelitian.¹⁵ Jadi penulis akan mengelola dan menganalisa data sehingga mempersempit penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang sistematis dan tersusun rapi untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Metode yang dipakai adalah deduksi yaitu penarikan kesimpulan dari yang berbentuk umum ke bentuk khusus, dimana kesimpulan itu dengan sendirinya muncul dari satu atau beberapa premis.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan:

Agar penelitian ini sistematis dan terarah dengan baik, maka penulis perlu membuat sistematika pembahasan yang akan memuat rencana penelitian secara menyeluruh. Sistematika pembahasan penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Bab I, yang merupakan bab pendahuluan, memuat; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, memuat biografi Ibnu al-Qayyim dan pemikirannya, berisi tentang; biografi Ibnu al-Qayyim berupa riwayat hidup, sejarah intelektual dan spiritual, murid-murid serta guru-guru beliau sehingga dapat dijelaskan bagaimana beliau dapat membuat konsep al-Qur'an sebagai *syifa'* ; pemikiran

¹⁵ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 67-68

¹⁶ Pius A Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 95

Ibnu al-Qayyim, berupa pemikiran beliau dalam Ilmu Tafsir, Tasawuf, dan Fiqih serta karya-karya yang telah beliau hasilkan; Ibnu al-Qayyim dan *at-Tafsir al-Qayyim*, lebih fokus kepada penafsiran beliau pada kitab ini; dan yang terakhir adalah komentar para ulama terutama tentang pemikiran beliau dalam tema skripsi ini.

Bab III, memuat penafsiran Ibnu al-Qayyim tentang al-Qur'an sebagai *syifa'*. Bab ini berisi tentang; pengertian *syifa'* (etimologi dan terminologi), ayat-ayat tentang *syifa'*, pemakaian kata *syifa'* dalam al-Qur'an, serta pandangan ilmu psikologi terhadap konsep *syifa'* secara umum disandingkan dengan pendapat para mufassir tentang ayat-ayat *syifa'*. Sedangkan psikoterapi akan dijelaskan secukupnya saja sebagai salah satu pisau analisis, karena bagaimanapun juga konsep psikoterapi adalah konsep yang paling dekat pembahasannya dengan konsep *syifa'*. Dan yang terakhir adalah penjelasan tentang bagaimana penafsiran Ibnu al-Qayyim tentang al-Qur'an sebagai *syifa'*.

Bab IV, berisi tentang analisis penafsiran Ibnu al-Qayyim tentang al-Qur'an sebagai *syifa'*, Bab ini mencakup tentang analisis model penafsiran Ibnu al-Qayyim, dan penafsiran Ibnu al-Qayyim tentang al-Qur'an sebagai *syifa'*, ditinjau dari aspek ilmu Psikologi. Setelah penulis menjelaskan konsep Ibnu al-Qayyim tentang al-Qur'an sebagai *syifa'* pada bab III, maka pada bab ini penulis membandingkan konsep tersebut dengan konsep psikoterapi yang ada di dalam ilmu Psikologi.

Bab V, berisi penutup, kesimpulan dan saran dari seluruh penjabaran dan analisis konsep Ibnu al-Qayyim tentang al-Qur'an sebagai *syifa'*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan;

Pertama, menurut penafsiran Ibnu al-Qayyim, salah satu fungsi al-Qur'an adalah *syifa'*, dan itu mencakup keseluruhan al-Qur'an dan bukan salah satu ayat atau salah satu surat dari al-Qur'an. Objek *syifa'* al-Qur'an adalah psikis manusia dan fisik manusia, sedangkan objek formalnya adalah manusia yang beriman. Gangguan kejiwaan menurut Ibnu al-Qayyim adalah dosa dan maksiat, yaitu dosa sosial dan spiritual, dosa psikis dan fisik, yang semua itu berdampak pada gangguan psikis, jasmani, sosial masyarakat, dan spiritual. Penyebabnya adalah ketidak taatan kepada Allah, sehingga hati menjadi sakit dan berakibat ke seluruh aspek kehidupan individu yang menderita sakit.

Kedua, dari aspek ilmu psikologi, konsep terapi yang ditawarkan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah merupakan terapi psiko-religius. Psiko-religius merupakan salah satu pendekatan terapi dalam penyembuhan gangguan kejiwaan berdasarkan paham keagamaan dan ajaran-ajarannya. Terapi ini bisa dilakukan oleh pemuka agama, guru agama, atau penderita gangguan kejiwaan didampingi oleh orang yang ahli agama dan mengajarkannya ataupun mencari sendiri dengan mempelajari dan mengamalkan ajaran

agamanya dengan serius dan benar. Terapi ini bersifat reedukatif dan suportif yang tujuannya menguatkan daya tahan mental, mempertahankan kontrol diri,

memperkuat keseimbangan (penyesuaian diri), menyesuaikan diri kembali, memodifikasikan tujuan dan menggunakan potensi yang ada.

B. Saran

Konsep yang ditawarkan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, didasarkan pada al-Qur'an dan sunnah, dan memang Islam sebagai falsafah hidup menjadikan kedua sumber itu sebagai pedoman, akan tetapi dalam menganalisa gangguan kejiwaan kurang menyentuh sisi psikis manusia dan kehidupan serta lingkungan sosialnya. Dan apabila dilihat dari konsep psikologi tentang psikoterapi, maka aspek, psikis, sosial, jasmani dan agama harus mendapatkan porsi yang sesuai, agar perkembangan kesehatan jiwa dapat sempurna. Hal ini sangat lumrah melihat konsep Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dikeluarkan pada masa ilmu jiwa baru berkembang, sehingga meskipun Ibnu Qayyim al-Jauziyyah berada di tempat di mana ilmu jiwa berkembang baik – yaitu di Suriah– akan tetapi ilmu kedokteran jiwa pada saat itu masih baru pada masa-masa awal perkembangan.

Pada aspek penafsirannya, Ibnu Qayyim al-Jauziyyah hanya menafsirkan satu ayat dari ayat-ayat yang mengandung kata *syifa'* selanjutnya menggunakan ayat-ayat yang membicarakan hati, jiwa dan masalah dosa dan maksiat. Ini karena pendapat Ibnu Qayyim al-Jauziyyah bahwa gangguan jiwa merupakan dosa dan maksiat dan secara keseluruhan bersumber dari hati yang sakit.

Agar konsep Ibnu Qayyim al-Jauziyyah lebih *up to date*, maka perlu adanya pembahasan lebih lanjut yang lebih spesifik antara konsep *syifa'* dengan teori-teori kepribadian modern yang lebih rinci, atau dengan kondisi sosial saat ini, sehingga dapat menjadi konsep peningkatan kesehatan jiwa yang lebih solutif dan aplikabel.

C. Penutup

Alhamdulillah, demikianlah pembahasan tentang penyembuhan gangguan kejiwaan dalam al-Qur'an dalam skripsi yang penuh kekurangan ini. Semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca yang kebetulan memegang skripsi ini. Karena gangguan jiwa yang berupa dosa maksiat, kelalaian mengingat Allah, stres, putus asa, cemas, gelisah, kecewa dan berbagai bentuk gangguan jiwa dan emosi negatif lainnya sering kita alami, dan hanya hidayah Allah yang dapat menyelamatkan hamba-hambanya dari dosa-dosa yang dilakukannya baik yang sengaja maupun tidak disengaja.

Pada akhirnya hanya dengan kekuatan Allahlah asal segala sesuatu, inilah kemampuan penulis dalam menyusun penelitian ini. Hasil dari usaha ini telah ada di hadapan pembaca. Jika tulisan ini baik, maka pujilah atas-Nya, dan jika yang ada adalah sebaliknya, maka ia adalah dari diri penulis, dan keburukan itu tidaklah daripada-Nya.

Semoga shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada nabi dan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003
- Bagian Percetakan dan Penerbitan pada Kementrian Agama, Waqaf, Dakwah dan Bimbingan Islam, Riyadh, 1971. *Al-Qur'an al-Karim wa Tarjamatu Ma'anihi ila al-Lugah al-Indunisiyyah*
- Bakran, M. Hamdani. "Psikoterapi dalam Islam" dalam *Jurnal Ishraqi*. vol.1, nomor 1, Januari-Juni, Surakarta: FAI UMS, 2002
- Baharuddin. *Paradigma Psikologi Islami, Studi tentang Elemen Psikologi dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Al-Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*. Beirut: Dar al-Fikr, 1981
- Driver, Jams. *Kamus Psikologi*. cet II, terj. Nanchy Simanjuntak, Jakarta: Bina Aksara, tt
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. *Konseling dan Psikoterapi Islam, Penerapan Metode Sufistik*. Yogyakarta: Fajar Baru Pustaka, 2002
- Daradjat, Zakiah. *Peran Agama dalam Kesehatan Mental*. Cet. IX, Jakarta: CV Haji Masagung, 1988
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad. *Ihya' Ulum ad-Din*, Beirut: Dar al-Fikr, 1991
- Hawari, Dadang. *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bakti Prisma Yasa, 1996
- , *Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta: FKUI, 2001
- Hudallah. *Skripsi "Penafsiran al-Fatihah, Penafsiran Ibnu Qayyim dalam Tafsir al-Qayyim"*, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002

HAMKA. *Tafsir HAMKA*. juz X, cet ke-3, Surabaya: Pustaka Islam, 1983

<http://www.psikologiums.net/modules.php?name=News&file=article&sid=31>
(Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta)

http://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu_Qayyim_Al-Jauziyyah

<http://www.republika.co.id>

Islahuddin. *Skripsi “Roh setelah Kematian, Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyah terhadap Ayat-Ayat Roh dalam Al-Qur'an”*, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002

Al-Jauziyah, Ibnu al-Qayyim. *Ad-Da'u wa ad-Dawa' aw al-Jawab al-Kafi liman Sa'ala 'an ad-Dawa' asy-Syafi*. cet. I, Kairo: Dar al-'Aqidah, 2002

-----, *Tafsir al-Qayyim*. cet. III, Beirut: Dar al-Kutub al-'Alamiyah, 2004

-----, *Manajemen Qalbu*. cet. VI, Jakarta: Darul Falah, 2005

-----, *Penawar Hati yang Sakit*. terj. Ahmad Tarmudzi, Jakarta: Gema Insani Press, 2003

-----, *Madarijus Salikin, Pendakian Menuju Allah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1998

Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*. Semarang: Thaha Putra, 1988

Maramis, WF. *Catatan Ilmu kedokteran Jiwa*. cet. VIII, Surabaya: FKU Airlangga, 2004

Mujib, Abdul. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Rajawali Pers: Jakarta, 2006

al-Mawardi, Abu Hasan Ali bin Muhammad bin Habib. *An-Nukat wa al-Uyun Tafsir al-Mawardi*. jil. 2 Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, tt

- Partanto, Pius A dan M. Dahlan al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994
- Pulungan, J. Suyuti. “Suriah” dab Dinasti Mamluk” dalam *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005
- Su'dan. *Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1997
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1995
- . *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Cet. IV, Jakarta: Lentera Hati, 2005
- Wilfred, Cantwell Smith. *Kitab Suci Agama-Agama*. Terj. Dede Iswadi, Bandung: Mizan, 2005
- Zayd, Nasr Hamid Abu. *Tekstualitas al-Qur'an: Kritik terhadap Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: LkiS, 2002
- Az-Zahrani, Musfir bin Said. *Konseling Terapi*, terj. Sari Narulita. Jakarta: Gema Insani Press, 2005